

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 4 SD KATOLIK SANTA ANGELA PADA MATERI GAYA DI SEKITAR

¹Maria Adik Purwita Budi Utami, ²Yuni Gayatri, ³Ni Luh Putu Sari Murthi

¹ SDK Santa Angela Surabaya, ² Universitas Muhammadiyah Surabaya, ³ SD No. 6 Gulingan

¹mariautami05@guru.sd.belajar.id, ²yunigayatri@um-surabaya.ac.id,

³nimurthi52@admin.sd.belajar.id

Abstract: This study aims to improve the learning outcomes of class IV-A students at SDK Santa Angela through the application of the Problem Based Learning model on the material of forces around. The type of research used is pseudo-experimental research. The research design is one group post test only control group design. The subjects of the research conducted were class IV-A students of SD Katolik Santa Angela, totaling 20 people in the 2023/2024 school year. Data collection techniques by means of observation and tests. The research instruments used observation sheets of learning implementation, attitude observation sheets, skill observation sheets and cognitive test sheets. Data analysis was carried out by descriptive statistics and qualitative. The results of this study show that all stages of Problem Based Learning are well implemented. The results of the observation of the attitude of students show that 100% of students meet KKTP, the results on the skills aspect in presenting show 100% of students meet KKTP, and learning outcomes in the knowledge aspect show 85% meet KKTP. The results of the reflection showed that all students felt happy and could understand the material taught. The conclusion of this study is that the application of the Problem Based Learning model effectively improves student learning outcomes.

Keywords: Model Problem Based Learning, learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A di SDK Santa Angela melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada materi gaya di sekitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *one group post test only control grup design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas IV-A SD Katolik Santa Angela yang berjumlah 20 orang tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap, lembar observasi keterampilan dan lembar tes kognitif. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan tahapan *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik. Hasil observasi sikap peserta didik menunjukkan bahwa 100% peserta didik memenuhi KKTP, hasil pada aspek keterampilan dalam berpresentasi menunjukkan 100% peserta didik memenuhi KKTP, dan hasil belajar dalam aspek pengetahuan menunjukkan 85 % memenuhi KKTP. Hasil refleksi diketahui seluruh peserta didik merasa senang dan dapat memahami materi yang diajarkan. Kesimpulan penelitian ini penerapan model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Era globalisasi dengan segala tantangan memunculkan paradigma baru dalam pembelajaran yang semula *teacher centered* menjadi *student centered*. Saat ini pembelajaran lebih menekankan pada proses yang berlangsung, bukan lagi pada hasil yang tercapai. Siswa tidak lagi bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran, namun dituntut untuk terlibat aktif mengikuti setiap momen yang berlangsung. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri seperti yang diutarakan Setyowati (2022).

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah yaitu berdasarkan hasil diagnostik awal menyatakan rendahnya motivasi belajar peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar baik dalam aspek sikap, keterampilan, maupun

pengetahuan. Motivasi dan hasil belajar yang rendah disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum tepat sehingga kurang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif serta berpikir kritis membangun pengetahuannya.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan teman sejawat ditemukan beberapa alasan rendahnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini dipengaruhi karena guru belum menerapkan pembelajaran inovatif. Guru belum mengoptimalkan media pembelajaran berbasis TPACK sehingga pembelajaran cukup membosankan. Pemilihan model dan media pembelajaran yang diterapkan belum tepat sehingga peserta didik kurang terlibat aktif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, maka dipilihlah model *Problem Based Learning* yang akan diterapkan dalam pembelajaran materi Gaya di Sekitar. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik juga akan terlibat aktif karena mereka harus membangun pengetahuannya. Pembelajaran yang diberikan pun sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna seperti yang diungkapkan Suswati (2021). Sama halnya seperti yang diungkap Widayanti (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis masalah mengarahkan peserta didik untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran berkelompok.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa model PBL dapat meningkatkan prestasi belajar matematika dan aktivitas siswa dalam pembelajaran ungkap Widayanti (2021). Menurut Yuafian (2020) dalam penelitiannya bahwa hasil belajar dapat diupayakan melalui pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Datreni, Ni Luh (2022) dalam penelitiannya terhadap siswa kelas II mata pelajaran Matematika menyatakan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model PBL pada materi Gaya di Sekitar yang akan diterapkan kepada peserta didik kelas IV-A SD Katolik Santa Angela.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *one group post test only control grup design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas IV-A SD Katolik Santa Angela yang berjumlah 20 orang tahun ajaran 2023/2024. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah model PBL dengan sintak sebagai berikut: (a) orientasi peserta didik pada masalah: (b) mengorganisasi siswa untuk belajar: (c) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok: (d) mengembangkan dan menyajikan hasil: (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik yang diukur menggunakan instrumen observasi dan tes.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi penilaian sikap dan keterampilan serta lembar tes kognitif. Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi, pembuatan modul ajar, pembuatan LKPD, pembuatan rubrik penilaian, pelaksanaan, penilaian dan analisis hasil penilaian. Teknik analisis penilaian aspek sikap dan keterampilan menggunakan

rubrik dengan skala *likert*. Teknik analisis penilaian aspek pengetahuan dengan cara statistik deskriptif.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL

A. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Melalui observasi yang dilakukan teman sejawat pada saat pembelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Nama Observer	Keterlaksanaan	Nilai	Keterangan
KF	100%	98	Sangat Baik
UI	100%	96	Sangat Baik
ER	100%	97	Sangat Baik
Rata-rata		97	Sangat Baik

Dari hasil observasi teman sejawat penerapan model PBL terlaksana 100% sesuai sintak PBL.

B. Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Problem Based Learning* diperoleh hasil nilai sikap seperti berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai Sikap

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AME	L	75	92	Sangat Baik
2	ATI	P	75	75	Cukup
3	CL	P	75	83	Baik
4	CRC	L	75	83	Baik
5	DAJ	L	75	83	Baik
6	FM	P	75	83	Baik
7	JDH	L	75	92	Sangat Baik
8	JRS	L	75	83	Baik
9	KK	L	75	83	Baik
10	KQD	P	75	83	Baik
11	LHJ	P	75	93	Sangat Baik
12	MFS	P	75	83	Baik
13	MEC	P	75	83	Baik
14	NTA	P	75	83	Baik
15	NYW	L	75	83	Baik
16	SRT	L	75	83	Baik
17	STB	P	75	92	Sangat Baik
18	JA	L	75	75	Cukup
19	GL	P	75	75	Cukup
20	NVY	L	75	83	Baik
Jumlah Nilai				1673	
Nilai rata-rata				83,65	
Jumlah Nilai yang Tuntas				20	
Jumlah Nilai yang Tidak Tuntas				-	
Prosentase Ketuntasan Belajar (%)				100%	

C. Penilaian Keterampilan membuat laporan dan berpresentasi

Hasil nilai peserta didik pada aspek keterampilan membuat laporan dan berpresentasi sebagai berikut:

Tabel 3 Penilaian Keterampilan Membuat Laporan dan Berpresentasi

No	Nama Peserta didik	Jenis kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AME	L	75	83	Tuntas
2	ATI	P	75	75	Tuntas
3	CL	P	75	83	Tuntas
4	CRC	L	75	75	Tuntas
5	DAJ	L	75	83	Tuntas
6	FM	P	75	83	Tuntas
7	JDH	L	75	92	Tuntas
8	JRS	L	75	75	Tuntas
9	KK	L	75	83	Tuntas
10	KQD	P	75	92	Tuntas
11	LHJ	P	75	83	Tuntas
12	MFS	P	75	83	Tuntas
13	MEC	P	75	83	Tuntas
14	NTA	P	75	83	Tuntas
15	NYW	L	75	92	Tuntas
16	SRT	L	75	75	Tuntas
17	STB	P	75	75	Tuntas
18	JA	L	75	75	Tuntas
19	GL	P	75	83	Tuntas
20	NVY	L	75	83	Tuntas
Jumlah Nilai				1639	
Nilai Rata Rata				81,95	
Jumlah nilai yang Tuntas				20	
Jumlah Nilai yang Tidak Tuntas				-	
Prosentase Ketuntasan Belajar (%)				100%	

D. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan tes formatif yang dilakukan diakhir pembelajaran, diperoleh nilai pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta didik	Jenis kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AME	L	75	84	Tuntas
2	ATI	P	75	88	Tuntas
3	CL	P	75	96	Tuntas
4	CRC	L	75	72	Tidak Tuntas
5	DAJ	L	75	92	Tuntas
6	FM	P	75	84	Tuntas
7	JDH	L	75	96	Tuntas
8	JRS	L	75	92	Tuntas
9	KK	L	75	88	Tuntas
10	KQD	P	75	96	Tuntas
11	LHJ	P	75	76	Tuntas
12	MFS	P	75	96	Tuntas
13	MEC	P	75	84	Tuntas
14	NTA	P	75	80	Tuntas
15	NYW	L	75	100	Tuntas
16	SRT	L	75	100	Tuntas
17	STB	P	75	72	Tidak Tuntas
18	JA	L	75	64	Tidak Tuntas
19	GL	P	75	80	Tuntas
20	NVY	L	75	92	Tuntas
Jumlah Nilai				1732	
Nilai Rata-rata				86,60	

No	Nama Peserta didik	Jenis kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
				Jumlah Nilai yang Tuntas	17
				Jumlah Nilai yang Tidak Tuntas	3
				Prosentase Ketuntasan Belajar (%)	85%

E. Hasil Refleksi Peserta Didik

Berdasarkan hasil refleksi peserta didik yang dilakukan di akhir pembelajaran dapat diketahui bahwa semua peserta didik merasa senang selama mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasa termotivasi karena terlibat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga dapat memahami materi gaya di sekitar.

PEMBAHASAN

Strategi yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran inovatif dengan menggunakan model *Problem Based Learnin* (PBL). Berdasarkan Tabel 1 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran diperoleh data bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan model PBL sehingga memberi dampak positif bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yumriani, dkk. 2022) yang menyatakan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting terhadap motivasi dan prestasi peserta didik seperti menjadi *demonstrator*, pengelola kelas, *mediator*, *fasilitator*, *evaluator*, *demotivator* sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi belajarnya. Penelitian lain yang mendukung peranan penting guru dalam pembelajaran (Yumriani, dkk. 2022) menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar ditentukan oleh kehadiran motivasi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru harus kreatif dalam menumbuhkan motivasi dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik.

Berdasarkan tabel 2 Hasil Nilai Sikap menunjukkan bahwa 20 (100%) peserta didik telah mencerminkan sikap yang ditetapkan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dapat tercapai karena didukung dengan penerapan model PBL. Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Arifflando, dkk. 2023) bahwa model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar melalui keterlibatan dalam permasalahannya sehingga membantu siswa memperoleh sikap positif. Menurut (Harmelia, Denty. 2022) PBL proses pembelajaran yang menerapkan model PBL memiliki pengaruh terhadap membangun sikap mandiri peserta didik.

Berdasarkan Tabel 3 Penilaian Keterampilan peserta didik dalam membuat laporan dan menyajikan hasil, diperoleh data bahwa 100% peserta didik sudah mencapai KKTP yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Dewi. 2020) yang mengungkapkan bahwa model PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang didasari kerjasama dan peran aktif peserta didik yang difasilitasi oleh tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian (Utami, Luh Putu. 2022) bahwa model PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memotivasi peserta didik serta memberikan kesempatan mengaplikasikan pengetahuannya.

Tabel 4 Penilaian Pengetahuan diperoleh data sebanyak 85% peserta didik telah tuntas sesuai KKTP yang ditentukan. Hal ini didukung dengan penerapan model PBL yang mana membuat peserta didik termotivasi sehingga mampu berpikir kritis sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Seperti penelitian terdahulu (Handayani, dkk. , 2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Refleksi Peserta Didik diperoleh hasil bahwa seluruh peserta didik senang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model PBL ini. Peserta didik merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pembelajaran ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Setyowati, Anik. 2022) yang menyatakan bahwa penerapan model PBL mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penerapan model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A SD Katolik Santa Angela pada materi gaya di sekitar dalam aspek sikap, keterampilan, serta pengetahuan. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat sangat aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariffiando, Nady Febri, dkk. 2023. *Pengembangan Model Problem Based Learning Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Bengkulu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa SD*, <https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/index> (diakses Kamis, 23 November 2023)
- Daitreni, Ni Luh. 2022. *Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/49468/23163> (diakses Kamis, 23 November 2023)
- Dewi, Desy Triana. 2020. Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* e-ISSN: 2599-1426 Vol. 12 No. 1 (2020) (diakses Jumat, 24 November 2023)
- Handayani, Reza Humaira, dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD. *Volume 8, Nomor 5, 2020 Available on: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>* (diakses Jumat, 24 November 2023)
- Hermalia, Denty. 2022. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Membangun Sikap Mandiri dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 75 Kota Bengkulu. *JP3D (JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN DASAR) Vol. 5 No. 2, November 2022 ISSN (print): 2654-2870*; Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dikdas/index> (diakses Jumat, 24 November 2023)
- Setyowati, Anik, dkk. 2022. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Teacher Professional Volume 3,*

Nomor 1 April 2022 e-ISSN: 2723-1631, <https://ojs.unm.ac.id/TPI> (diakses hari Jumat, 24 November 2023)

Utami, Luh Putu, dkk. 2022. Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Muatan Pelajaran IPS. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU Volume 4 Nomor 32021*, pp 363-372 E-ISSN: 2621-5705; P-ISSN: 2621-5713 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v4i3> (diakses, Jumat 22 November 2023)

Widayanti, R. , & Nur'aini, K. dwi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (1), 12. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.480>, (diakses Kamis, 23 November 2023)

Yuafian, Reza dkk. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Universitas Kristen Satya Wacana <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/3216/2448>, (diakses Kamis, 23 November 2023)

Yumriani, Maemunah, Samsuriadi, Tapa, M. A. , & Burbakir. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5 (1), 119-130. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2434>, (diakses Kamis, 23 November 2023)